

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Supervisi berperan penting dalam dunia pendidikan dan harus dilaksanakan karena berpengaruh terhadap peningkatan Profesional guru pada hasil pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah perlu mengetahui supervisi suatu Pendidikan tersebut. Supervisi akademik merupakan suatu hal yang harus diketahui terlebih dahulu oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah dia akan menjalankan suatu supervisi atau disebut sebagai seorang *supervisor* dalam pelaksanaan supervisi. kepala sekolah berkontribusi pada peningkatan profesional guru secara keseluruhan sebagai upaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Profesional guru meningkat apabila supervisi akademik dalam bentuk kepemimpinan dan pengawasan secara efektif dan efisien. Keterlibatan seluruh komponen pendidikan (guru, kepala sekolah, masyarakat, komite sekolah, dewan pendidikan dan institusi) melalui perencanaan yang baik dan merealisasikan suatu program pendidikan yang diluncurkan.

Pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kompetensi akademik, dan kesiapan peserta didik menghadapi jenjang pendidikan berikutnya maupun dunia kerja. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Untuk menjalankan peran tersebut secara efektif, guru dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi. Profesionalisme guru mencakup penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dalam aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Permendiknas No. 16 Tahun 2007). Menurut Sagala (2010:26), guru profesional adalah mereka yang mampu merencanakan

pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, menilai hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didik. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit guru yang mengalami kendala dalam menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, mengorganisasi sumber daya secara efektif, melaksanakan proses pembelajaran yang partisipatif, dan melakukan evaluasi yang benar-benar mencerminkan pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam hal ini, supervisi akademik berfungsi sebagai sarana pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Glickman (2014:7) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kapasitas profesionalnya melalui pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berbasis data. Melalui supervisi akademik, guru dapat memperoleh umpan balik konstruktif mengenai praktik pembelajaran yang dilakukannya, serta dorongan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sementara menurut Bertus (2019) menjelaskan bahwa supervisi akademik melibatkan evaluasi, umpan balik, dan pengembangan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan strategi pengajaran dan pembelajaran. Tujuan supervisi ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung pengembangan profesional berkelanjutan guru (Lalupanda, 2019).

Mulyasa (2013:35) menambahkan bahwa supervisi akademik yang efektif harus mampu memberikan bimbingan dalam empat aspek utama pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, dan evaluasi. Namun, di SMK NU Sukra Indramayu ini pelaksanaan supervisi akademik sering kali hanya bersifat formalitas dan kurang menyentuh aspek substansial dalam proses pembelajaran. Kegiatan supervisi hanya dilakukan dalam bentuk observasi sesaat, tanpa ada tindak lanjut berupa diskusi atau

pembinaan yang mendalam. Hal ini disampaikan juga oleh kepala Sekolah SMK NU Sukra Indramayu pada saat wawancara observasi bahwa guru-guru sangat antusias dengan adanya program supervisi akademik, namun secara pelaksanaannya hanya sebatas observasi saja, belum sampai pembinaan secara mendalam, karena dari jumlah guru yang ada hanya beberapa guru yang mempersiapkan administratif pembelajaran. Selain itu kurangnya memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional guru di SMK NU Sukra Indramayu itu sendiri sehingga dalam melaksanakan tugas sebagai guru belum maksimal, sehingga menyebabkan fungsi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru belum berjalan secara optimal.

Dengan adanya Peran Supervisi Akademik tentunya menjadi salah satu pedoman dan motivasi bagi guru agar kiranya dapat meningkatkan profesionalismenya sehingga proses pembelajaran akan lebih jauh efektif dan efisien serta menciptakan peserta didik yang berkualitas. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, social maupun akademisi, berimplikasi bahwa guru memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dengan demikian profesionalisme guru harus terus ditingkatkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti akan lebih memfokuskan pada **“Peran Manajemen Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMK NU Sukra Indramayu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

2. Kurangnya Pelatihan dan Peningkatan Profesionalisme guru
3. Aspek sarana dan prasarana, kebutuhan guru guna mempersiapkan administrative pembelajaran seperti laptop, printer akses internet yang belum memadai, sehingga pembelajaran tidak terencana dan sistematis.

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada:

1. Unit penelitian difokuskan pada sekolah di SMK NU Sukra Indramayu
2. Supervisi Akademik difokuskan pada peran, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu
3. Arah manajemen Supervisi Akademik dijadikan focus penelitian pada Peran Manajemen Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Profesionalisme guru, yaitu kepala sekolah dan guru di SMK NU Sukra Indramayu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada pendahuluan di atas, maka permasalahan yang dijadikan sebagai dasar penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Manajemen Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Profesionalisme guru. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Supervisi Akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu ?
2. Bagaimana Pelaksanaan dan evaluasi manajemen supervisi Akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Supervisi Akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu
2. Untuk menganalisis Pelaksanaan dan evaluasi manajemen supervise Akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada Pelaksanaan Supervisi akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK NU Sukra Indramayu.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**